

## **PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP KAUM BAPA DI DESA KAMPUNG SOLOK**

**Monika Riswarni Sihombing, Rencan Charisma Marbun**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[sihombingmonikariswarni@gmail.com](mailto:sihombingmonikariswarni@gmail.com) , [rencanris72@gmail.com](mailto:rencanris72@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab dan dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kaum bapa di Desa Kampung Solok, serta mengidentifikasi strategi pemberantasan yang efektif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan narkoba adalah tekanan ekonomi, kurangnya kesadaran dan pendidikan, serta pengaruh lingkungan. Dampaknya meliputi kerusakan kesehatan, hubungan keluarga yang rusak dan penurunan produktivitas. Strategi pemberantasan yang efektif adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, pendidikan anti-narkoba dan kerjasama antara pemerintah desa, keluarga dan masyarakat

Kata Kunci : Penyalahgunaan narkoba, Kaum bapa, Desa Kampung Solok, Strategi Pemberantasan

### **PENDAHULUAN**

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan dan sosial yang semakin meningkat di Indonesia. Desa kampung solok tidak terkecuali, dengan angka kecenderungan penyalahgunaan narkoba yang meningkat di kalangan kaum bapa. Hal ini berdampak pada kesehatan, dan produktivitas masyarakat. Penyalahgunaan narkoba di kalangan kaum bapa di Desa Kampung Solok menimbulkan pertanyaan penting: Apa faktor penyebab dan dampaknya? Bagaimana strategi efektif untuk mencegah dan mengatasi masalah ini? Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Solok dengan fokus pada kaum bapa yang telah menggunakan narkoba. Variabel penelitian meliputi factor penyebab, dampak, dan strategi pemberantasan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan lebih dalam tentang Penyalahgunaan Narkoba Bagi Kaum Bapa Di Desa Kampung Solok. Penelitian kualitatif: untuk memahami faktor penyebab dan dampak penyalahgunaan narkoba. Studi kasus: mengkaji kasus-kasus penyalahgunaan narkoba di Desa Kampung Solok. Survei: mengumpulkan data dari responden tentang penyalahgunaan narkoba. Wawancara: mengumpulkan informasi dari narasumber tentang strategi pemberantasan. Metode Pengumpulan Data dengan Observasi langsung: mengamati aktivitas masyarakat, Wawancara mendalam: dengan kaum bapa, tokoh masyarakat, dan petugas kesehatan, Kuesioner: untuk mengumpulkan data statistik, Studi dokumenter: menganalisis data dan laporan terkait, Focus Group Discussion (FGD): diskusi kelompok terfokus dengan masyarakat. Teknik Analisis Data, Analisis isi: untuk menganalisis data kualitatif, Analisis statistik: untuk menganalisis data kuantitatif, Analisis SWOT: untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.<sup>2</sup>

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Narkoba**

Pemberantasan penyalahgunaan narkoba di kalangan kaum bapa di desa kampung solok memerlukan pendekatan komprehensif. Kesadaran merupakan komponen kunci dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Berikut beberapa aspek penting : Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba, Mencegah penyalahgunaan narkoba, Membentuk perilaku sehat dan positif. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba melalui program pendidikan dan kampanye kesadaran.<sup>3</sup>

### **2. Pengembangan Program Rehabilitasi**

Menyediakan program rehabilitasi yang efektif untuk membantu kaum bapa yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, Pengembangan Program Rehabilitasi untuk kaum bapa yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba Membantu kaum bapa menghentikan penyalahgunaan narkoba, Meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan, Membangun

---

<sup>2</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Laporan Akhir Tahun: Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia (hal. 12-15).

<sup>3</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

kemampuan untuk hidup sehat dan produktif, Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba.<sup>4</sup>

### **3. Kerjasama Dengan Tokoh Masyarakat**

Melibatkan tokoh masyarakat dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba, Membangun dukungan sosial untuk pemberantasan narkoba, Mengembangkan jaringan kerjasama untuk pencegahan dan pemberantasan narkoba. Peran Tokoh Masyarakat. Pemimpin agama: memberikan ceramah dan bimbingan spiritual, Tokoh adat: mempengaruhi masyarakat untuk menjauhi narkoba, Pemimpin komunitas: mengkoordinasikan kegiatan pemberantasan narkoba, Tokoh pendidikan: memberikan pendidikan tentang bahaya narkoba. Strategi Kerjasama Pelatihan tokoh masyarakat tentang pemberantasan narkoba, Pembentukan tim kerja bersama antara tokoh masyarakat dan lembaga pemerintah, Pengembangan program kesadaran masyarakat, Pendirian pusat informasi dan konseling, Kerjasama dengan lembaga keagamaan dan organisasi masyarakat.<sup>5</sup>

Manfaat Kerjasama, Meningkatnya kesadaran masyarakat, Meningkatnya partisipasi masyarakat, Meningkatnya efektivitas pemberantasan narkoba, Membangun kepercayaan antara masyarakat dan lembaga pemerintah. Contoh Kegiatan, Kampanye kesadaran melalui ceramah dan diskusi, Pembagian brosur dan leaflet, Penyelenggaraan workshop dan pelatihan, Pembentukan kelompok pendukung, Kegiatan komunitas untuk pemberantasan narkoba. Tantangan dan Solusi Kurangnya kesadaran masyarakat: pelatihan dan kampanye kesadaran, Keterbatasan sumber daya, kerjasama dengan lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat, Resistensi dari kalangan tertentu: dialog dan komunikasi efektif.<sup>6</sup>

### **4. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba**

Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba adalah segala kondisi, situasi, atau pengaruh yang meningkatkan risiko seseorang untuk menggunakan narkoba secara tidak tepat atau berlebihan.<sup>7</sup> Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

#### **A. Faktor Internal**

---

<sup>4</sup> Badan Narkotika Nasional. (2020). Pedoman Rehabilitasi Narkoba.

<sup>5</sup> Badan Narkotika Nasional. (2020). Pedoman Kerjasama Tokoh Masyarakat.

<sup>6</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

<sup>7</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba.

1. Ketergantungan emosional: mencari kesenangan atau menghindari stres.
2. Kurangnya kontrol diri: impulsif dan tidak bisa menolak godaan.
3. Riwayat keluarga: pengalaman traumatis atau penyalahgunaan narkoba dalam keluarga.
4. Kondisi mental: depresi, kecemasan, atau gangguan bipolar.
5. Kurangnya pengetahuan: tidak memahami bahaya narkoba.<sup>8</sup>

#### B. Faktor Eksternal

1. Tekanan sosial: pengaruh teman atau lingkungan.
2. Ketersediaan narkoba: mudah diperoleh dan murah.
3. Iklan dan promosi: mempengaruhi persepsi tentang narkoba.
4. Kurangnya pengawasan: tidak ada kontrol dari orang tua atau pihak berwenang.
5. Perubahan sosial-ekonomi: kemiskinan, pengangguran, atau perubahan lingkungan.<sup>9</sup>

#### C. Faktor Psikologis

1. Pencarian kesenangan (euforia).
2. Menghindari rasa sakit atau stres.
3. Meningkatkan kinerja atau produktivitas.
4. Mengatasi perasaan tidak percaya diri.
5. Mengalami kebosanan atau kehilangan tujuan hidup.<sup>10</sup>

#### D. Faktor Sosial-Budaya

1. Norma sosial yang longgar.
2. Pengaruh media massa.
3. Kebudayaan yang mendukung penyalahgunaan narkoba.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat.
5. Ketersediaan narkoba di tempat-tempat hiburan.

#### E. Faktor Ekonomi

1. Kemiskinan dan pengangguran.
2. Ketergantungan ekonomi pada narkoba.

---

<sup>8</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

<sup>9</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

<sup>10</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba.

3. Ketersediaan narkoba yang murah.
4. Perdagangan narkoba yang tidak terkendali.
5. Kurangnya akses ke layanan kesehatan.

#### F. Faktor Lain

1. Pengalaman traumatis.
2. Gangguan tidur.
3. Penyakit kronis.
4. Penggunaan obat-obatan terlarang.
5. Kurangnya aktivitas fisik dan mental.

### **5. Dampak Penyalahgunaan Narkoba**

Dampak Penyalahgunaan Narkoba adalah konsekuensi negatif yang terjadi pada individu, keluarga, dan masyarakat akibat penggunaan narkoba secara tidak tepat atau berlebihan.<sup>11</sup> Berikut beberapa dampak tersebut:

#### A. Dampak Fisik

1. Kerusakan otak dan sistem saraf.
2. Gangguan jantung dan pembuluh darah.
3. Kerusakan hati dan ginjal.
4. Infeksi HIV/AIDS dan penyakit menular seksual.
5. Ketergantungan

#### B. Dampak Psikologis

1. Depresi dan kecemasan.
2. Gangguan bipolar dan skizofrenia.
3. Ketergantungan emosional.
4. Perubahan perilaku dan kepribadian.
5. Hallusinasi dan delusi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Dampak Penyalahgunaan Narkoba.

<sup>12</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

### C. Dampak Sosial

1. Kerusakan hubungan keluarga.
2. Kehilangan pekerjaan dan pendapatan.
3. Keterlibatan dalam kegiatan kriminal.
4. Stigma dan diskriminasi sosial.
5. Keterisolasi dan kehilangan dukungan sosial.

### D. Dampak Ekonomi

1. Biaya pengobatan dan perawatan.
2. Kerugian produktivitas dan pendapatan.
3. Biaya keamanan dan penegakan hukum.
4. Kerusakan infrastruktur dan lingkungan.
5. Dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

### E. Dampak Hukum

1. Penangkapan dan penjara.
2. Denda dan biaya hukum.
3. Pidana penjara dan hukuman mati.
4. Pencabutan hak-hak sipil.
5. Catatan kriminal.

### E. Dampak Masyarakat

1. Meningkatnya kejahatan dan kriminalitas.
2. Kerusakan moral dan nilai-nilai sosial.
3. Meningkatnya beban kesehatan masyarakat.
4. Kerusakan lingkungan dan infrastruktur.
5. Dampak negatif pada generasi mendatang.<sup>13</sup>

## 6. Strategi Pemberantasan

Strategi Pemberantasan Narkoba adalah suatu rencana sistematis dan terstruktur untuk mengurangi dan menghentikan penyalahgunaan narkoba. Strategi ini melibatkan

---

<sup>13</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Dampak Penyalahgunaan Narkoba.

evaluasi program existing dan pengembangan strategi baru untuk mencapai tujuan pemberantasan narkoba. Evaluasi program pemberantasan narkoba dan pengembangan strategi baru.<sup>14</sup>

#### A. Komponen Strategi Pemberantasan Narkoba

1. Evaluasi Program Existing: Menganalisis kekuatan dan kelemahan program pemberantasan narkoba yang sudah ada.
2. Pengembangan Strategi Baru: Mengembangkan strategi baru berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan masyarakat.
3. Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba.
4. Pencegahan: Mencegah penyalahgunaan narkoba melalui program pencegahan.
5. Rehabilitasi: Memberikan bantuan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba.
6. Penegakan Hukum: Menegakkan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan dan peredaran narkoba.
7. Kerjasama: Mengembangkan kerjasama antara lembaga pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah.

#### B. Tujuan Strategi Pemberantasan Narkoba

1. Mengurangi angka penyalahgunaan narkoba.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba.
3. Membantu korban penyalahgunaan narkoba.
4. Menghentikan peredaran narkoba.<sup>15</sup>
5. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

#### C. Strategi Pemberantasan Narkoba yang Efektif

1. Program pendidikan dan kesadaran.
2. Kampanye anti-narkoba.
3. Pelatihan untuk petugas kesehatan dan keamanan.
4. Pengembangan program rehabilitasi.

---

<sup>14</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Strategi Pemberantasan Narkoba.

<sup>15</sup> Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

5. Peningkatan kerjasama antar-lembaga.
6. Penerapan teknologi untuk pemantauan dan penegakan hukum.
7. Pengembangan kebijakan dan peraturan yang efektif.

## **7. Pencegahan Dan Solusi**

Solusi adalah Upaya untuk mengatasi dan mengobati penyalahgunaan narkoba, serta membantu korban untuk kembali normal. Dan Pencegahan merupakan Upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba sebelum terjadi, dengan meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko.

### **A. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Kaum Bapa**

1. Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Narkoba: Memberikan informasi tentang bahaya narkoba dan dampaknya pada keluarga.
2. Pembangunan hubungan yang kuat: Meningkatkan komunikasi dan kepercayaan dengan anak.
3. Mengenal gejala penyalahgunaan: Mengenali tanda-tanda awal penyalahgunaan narkoba.
4. Menghindari stres: Mengelola stres dan emosi untuk mencegah penyalahgunaan.

### **B. Solusi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Kaum Bapa**

1. Konseling dan terapi: Membantu kaum bapa yang terlibat penyalahgunaan narkoba.
2. Rehabilitasi: Memberikan bantuan medis dan psikologis.
3. Dukungan keluarga: Membangun dukungan dari anggota keluarga.
4. Pengobatan: Memberikan pengobatan medis untuk mengatasi gejala penarikan.
5. Peningkatan kesadaran spiritual: Meningkatkan kesadaran spiritual dan nilai-nilai moral.<sup>16</sup>

### **C. Strategi Pencegahan dan Solusi**

1. Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah.
2. Pengembangan program pencegahan dan rehabilitasi.
3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba.

---

<sup>16</sup> Sutanto, E. (2019). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

4. Penggunaan teknologi untuk pemantauan dan penegakan hukum.
5. Evaluasi dan pemantauan program pencegahan dan solusi.<sup>17</sup>

## **KESIMPULAN**

Pemberantasan penyalahgunaan narkoba bagi kaum Bapa di Desa Kampung Solok memerlukan kerja sama antar-lembaga dan masyarakat. Kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan. Rehabilitasi dan pengobatan harus tersedia untuk membantu korban penyalahgunaan narkoba. Pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Desa Kampung Solo memerlukan strategi komprehensif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kesadaran, pengawasan, dan rehabilitasi. Upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba harus fokus pada pencegahan, rehabilitasi, dan pengobatan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kaum bapa dan masyarakat. Kerja sama antar-lembaga dan masyarakat sangat penting untuk mengembangkan program pemberantasan yang efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis, upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Desa Kampung Solok perlu ditingkatkan melalui pendidikan, pengawasan, dan rehabilitasi. Pemberantasan penyalahgunaan narkoba memerlukan komitmen dari semua pihak untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif. Program pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Desa Kampung Solok harus terus dikembangkan dan dievaluasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

## **SARAN**

### Saran Umum

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba melalui kampanye dan pendidikan.
2. Mengembangkan program pencegahan dan rehabilitasi yang efektif.
3. Meningkatkan kerja sama antar-lembaga pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah.
4. Membuat kebijakan yang tegas dan efektif untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba.

---

<sup>17</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Pencegahan dan Solusi Penyalahgunaan Narkoba.

5. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan dan peredaran narkoba.

#### Saran untuk Pemerintah Desa

1. Mengalokasikan anggaran untuk program pemberantasan narkoba.
2. Mengembangkan program pendidikan dan kesadaran tentang bahaya narkoba.
3. Membuat peraturan desa untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba.
4. Mengaktifkan posko pemberantasan narkoba.
5. Mengadakan kerja sama dengan lembaga kesehatan untuk rehabilitasi korban.

#### Saran untuk Masyarakat

1. Meningkatkan pengawasan terhadap anggota keluarga.
2. Memberikan dukungan dan bantuan kepada korban penyalahgunaan narkoba.
3. Mengikuti program pendidikan dan kesadaran tentang bahaya narkoba.
4. Melaporkan kegiatan penyalahgunaan narkoba kepada pihak berwenang.
5. Mengembangkan kegiatan positif untuk menghindari penyalahgunaan narkoba.

#### Saran untuk Kaum Bapa

1. Meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba.
2. Menghindari teman-teman yang berpengaruh negatif.
3. Mencari bantuan jika mengalami masalah kecanduan.
4. Mengikuti program rehabilitasi.
5. Membangun hubungan yang kuat dengan keluarga.

#### Saran untuk Organisasi Non-Pemerintah

1. Mengembangkan program pemberantasan narkoba.
2. Memberikan bantuan dan dukungan kepada korban penyalahgunaan narkoba.
3. Mengadakan kerja sama dengan pemerintah desa.
4. Mengembangkan kegiatan pendidikan dan kesadaran.
5. Membuat laporan dan evaluasi program.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Laporan Akhir Tahun: Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia (hal. 12-15).
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Pemberantasan Narkoba: Strategi dan Taktik. Jakarta: BNN.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). Strategi Pemberantasan Narkoba di Indonesia. Jurnal BNN, 12(1), 1-10.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2022). Laporan Tahunan Pemberantasan Narkoba.
- Fitriani, R. (2019). Pengaruh Program Pemberantasan Narkoba Terhadap Perilaku Remaja di Desa Kampung Solok. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12(1), 1-15.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Laporan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.
- Pemerintah Kabupaten Solok. (2020). Laporan Pemberantasan Narkoba di Kabupaten Solok.
- Sutanto, E. (2019). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 13(2), 123-130.
- Sutarso, T. (2018). Narkoba dan Dampaknya terhadap Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianto, R. (2020). Analisis Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja di Desa Kampung Solok. Skripsi, Universitas Andalas.